BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Dalam proses belajar mengajar untuk mengukur perubahan tersebut perlu dilakukannya evaluasi. Sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang Pasal 58 ayat (1) UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menyatakan evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Silverius dalam Fathurrohman & Sutikno (2007), menjelaskan evaluasi yang baik haruslah didasarkan pada tujuan pembelajaran (instructional) yang ditetapkan oleh pendidik dan kemudian benar-benar diusahakan pencapaiannya oleh pendidik dan peserta didik.

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan, organisasi kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Tulisan ini akan membahas mengenai pengertian evaluasi kurikulum, pentingnya evaluasi kurikulum dan tujuan, dan model evaluasi kurikulum

Pada umumnya ada dua teknik evaluasi yaitu dengan menggunakan tes dan non tes. Alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sebagai alat ukur, tes harus benar-benar mengukur hasil belajar dengan sebaik-baiknya sehingga dalam penggunaannya

akan menghasilkan pengukuran yang objektif. Tes sebagai alat ukur perlu dirancang secara khusus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perlu disiapkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kaidahkaidah dalam penyusunannya.

Dalam suatu proses pengukuran sangat diperlukan tes dengan kualitas yang baik, sebab baik buruknya kualitas tes akan menentukan kualitas data yang dihasilkan. Salah satu tes yang disusun oleh guru dalam mengevaluasi siswa adalah tes Ujian Semester. Pada setiap akhir semester siswa akan melaksanakan ujian sekolah, dimana soal-soal yang digunakan dalam ujian sekolah dibuat oleh guru bidang studi itu sendiri. Soal yang dominan digunakan dalam ujian sekolah adalah soal objektif, terutama pilihan ganda (*multiple choice*) karena soal pilihan ganda dapat mewakili lebih banyak materi, ekonomis dan efisien, serta memudahkan penilaian oleh guru.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan beberapa guru di SMA/MA di kota Medan sedikit dari guru yang melakukan analisis awal untuk mengetahui kualitas soal ujian dikarenakan keterbatasan waktu. Selain itu instrumen penilaian yang digunakan guru untuk menguji hasil belajar peserta didik biasanya diambil dari berbagai buku atau kumpulan soal-soal ujian.

Karena itu peneliti ingin mengetahui apakah rendahnya data nilai siswa dikarenakan tingkat kesulitan soal-soal ujian sekolah yang diberikan kepada siswa setiap akhir semester lebih rendah kualitasnya. Kualitas butir soal dapat diketahui dengan melakukan analisis instrumen Tes. Dengan membuat analisis Instrumen, setidaknya kita dapat mengetahui hal penting yang dapat diperoleh dari tiap soal, diantaranya sampai dimana tingkat atau taraf kesukaran soal itu, apakah soal itu mempunyai daya pembeda yang baik, apakah soal yang disusun reliable, dan bagaimana persentase aspek kognitif menurut taksonomi Bloom dari keseluruhan soal yang disusun. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Insrumen Tes Yang Digunakan Guru

Dalam Ujian Akhir Semester Ganjil Pada Kelas XI Mata Pelajaran Fisika T.P 2019/2020 SMA/MA Di Kota Medan"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang ada, diantaranya:

1. Belum diketahui apakah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Fisika SMA dan MA di kota Medan yang disusun guru Fisika memenuhi kriteria soal yang dianalisis.
2. Unsur validitas empiris soal Ujian Semester Ganjil belum diketahui.
3. Guru dalam menyusun soal masih mengandalkan soal-soal yang terdapat di buku, bank soal dan sumber lainnya.
4. Siswa mengalami kesulitan saat menjawab soal-soal ujian akhir semester

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini, penulis memberikan batasannya, yaitu:

1. Analisis kuantitatif pada butir soal pilihan ganda materi kelas XI Semester Ganjil.
2. Tingkatan ranah kognitif menurut taksonomi Bloom pada butir soal Ujian Semester Ganjil.
   a. Karakteristik internal secara kuantitatif pada butir soal Ujian Semester Ganjil meliputi parameter tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus penelitian di atas maka di kemukakan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menjawab soal UAS?
2. Bagaimana tingkatan ranah kognitif menurut taksonomi Bloom pada butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Fisika T.P 2019/2020?
3. Bagaimana karakteristik Butir soal yang digunakan pada Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Fisika T.P 2019/2020 meliputi parameter tingkat kesukaran, daya pembeda, reliabilitas, validitas isi dan valditas konstruk ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab dan Ujian Akhir Semester Ganjil
2. Mengetahui tingkatan ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom yang digunakan pada soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Fisika Tahun pelajaran 2019/2020
3. Mengetahui karakteristik internal secara kuantitatif pada Ujian Semester ganjil Mata Pelajaran Fisika Tahun Ajaran 2019/2020 meliputi parameter tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas.

1.6 Manfaat Penelitian Manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru
   a) Memperbaiki mutu tes mata pelajaran Fisika di sekolah.
   b) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru maupun lembaga untuk memperbaiki soal sesuai dengan aspek kognitif menurut taksonomi Bloom.
   c) Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan guru dapat merumuskan soal khususnya berdasarkan karakteristik internal tes yang baik untuk gambaran soal ujian akhir sekolah pada tahun yang akan datang.
2. Bagi Peneliti
   a) Penelitian ini wujud dari praktik ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah serta bekal untuk diterapkan saat memasuki dunia pendidikan dalam hal ini evaluasi hasil belajar.
   b) Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penilaian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY